

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Menurut Arikunto (2006) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Sedangkan metode yang akan digunakan adalah *explanatory survey*. Penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menurut Singarimbun dan Effendi, (2006), adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Populasi dan sampel penelitian adalah semua UKM yang ada di Kabupaten Jombang. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS

#### **3.2 Lokasi Dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan Pada UKM di Kabupaten Jombang, Penelitian akan dilakukan pada seluruh UKM di Kabupaten Jombang.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.3.1 Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu variabel dependen (Y), variabel independen (X).

1. Variabel dependen (*dependent variable*) atau variabel terikat

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja perbankan.

2. Variabel independent (*independent variable*) atau variabel bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah modal intelektual.

### 3.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan atau konstruk dengan cara memberikan arti atau melakukan spesifikasi kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel (Sangjadi dan Sopiah, 2010).

#### **1. Variabel Terkait ( *Dependen Variabel* )**

Variabel dependen atau variabel terkait (Y) pada penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan Menurut Pasolong (2006:50) mengukur kinerja UKM berdasar adanya indikator yang secara lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut :

##### a. Produktivitas

Konsep produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara *input* dengan *output*. Konsep produktivitas dirasa terlalu sempit dan kemudian *General Accounting Office* (GAO) mencoba mengembangkan satu ukuran produktivitas yang lebih luas dengan memasukkan seberapa besar pelayanan publik itu memiliki hasil yang diharapkan sebagai salah satu indikator kinerja yang

penting, antara lain karyawan produktif dan karyawan mampu menuangkan ide-ide baru.

b. Kualitas Layanan

Isu mengenai kualitas layanan cenderung semakin menjadi penting dalam menjelaskan kinerja UKM. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari UKM yaitu karyawan mampu melayani konsumen dengan baik

**2. Variabel bebas ( *Independent Variabel* )**

Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu modal intelektual. Modal intelektual dapat diukur dengan tiga dimensi menurut Roos et al dalam Soegeng (2014), *Intellectual Capital* adalah semua sumber daya non moneter dan tidak berwujud yang secara penuh ataupun sebagian dapat dikendalikan oleh perusahaan dan berkontribusi terhadap penciptaan nilai perusahaan itu sendiri. Selain itu, Roos et al (2010) juga mengelompokkan Intellectual Capital menjadi tiga komponen, yaitu:

1. *Human Capital* (X1) meliputi stabilitas karyawan, peningkatan kapasitas kelompok, kompetensi orang dan teknologi informasi. Human Capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

2. *Structural Capital* (X2) yang meliputi teknologi produk, struktur modal dan basis pelanggan (Subagyo, 2013)
3. *Relational Capital* (X3) mencerminkan hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan pihak eksternal seperti kedekatan pasar, efektivitas penjualan, kesetian konsumen dan interelasi dengan pelanggan

Tabel 3.1 Operasional antar variabel

Variabel		Indikator	Kisi-kisi
<b>Kinerja UKM (Y)</b>  (Dwiyanto (dalam Pasolong, 2006: 50-51)		1. Produktivitas	1. karyawan yang produktif 2. karyawan mampu menuangkan ide-ide baru
		2. Kualitas layanan	3. karyawan mampu melayani konsumen dengan baik
<b>Modal Intelektual (X)</b>  (Ross et al (2010).	<i>Human Capital</i> (X1)	1. stabilitas staf 2. peningkatankapasitas kelompok 3. kompetensi orang 4. teknologi informasi	a. stabilitas karyawan b. peningkatankapasitas kelompok c. kompetensi yang dimiliki d. penggunaan teknologi informasi
	<i>Structural Capital</i> (X2)	5. teknologi produk 6. struktur organisasi 7. basis pelanggan	e. teknologi produk f. struktur modal g. basis pelanggan
	<i>Relationship Capital</i> (X3)	8. kedekatan pasar 9. efektivitas penjualan 10. kesetian konsumen 11. interelasi dengan pelanggan.	h. kedekatan pasar i. efektivitas penjualan j. kesetian konsumen k. interelasi dengan pelanggan.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

### 3.3 Skala Pengukuran

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan pengukuran dengan skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka jawaban diberi nilai yaitu 1 sampai dengan 5. Jawaban dari responden yang bersifat kualitatif dikuantitatifkan, dimana jawaban untuk pernyataan diberi nilai sebagai berikut:

- |                                      |             |   |
|--------------------------------------|-------------|---|
| 1. Jawaban sangat setuju (SS)        | diberi skor | 5 |
| 2. Jawaban setuju (S)                | diberi skor | 4 |
| 3. Jawaban netral (RG)               | diberi skor | 3 |
| 4. Jawaban tidak setuju (TS)         | diberi skor | 2 |
| 5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) | diberi skor | 1 |

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternative jawaban yang tersedia, kemudian jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1,2,3,4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala *Likert*.

### 3.4 Penentuan Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek atau subjek didalamnya mempunyai karakteristik dan kualitas sesuai dengan syarat yang telah

ditetapkan oleh peneliti agar dapat diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015).

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah UKM Di Kabupaten Jombang. Dalam penelitian ini,yang menjadi populasi berjumlah 50 UKM Unggulan di Kabupaten Jombang.

#### 3.4.2 Sampel

Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014: 68).

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah semua populasi yaitu 50 UKM di Kabupaten Jombang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012)

### **3.5 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian dilaksanakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode penelitian yang telah dirancang sesuai dengan variabel yang akan diteliti agar dapat hasil yang akurat. Pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian mencakup jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

### 3.5.1 Jenis data

#### 1. Data primer

Informasi yang diperoleh langsung dengan metode survey yang dikumpulkan melalui daftar pertanyaan yang bersifat terstruktur yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Untuk mempermudah responden, angket yang diberikan menggunakan pernyataan-pernyataan tertutup dengan beberapa alternatif jawaban.

#### 2. Data sekunder

Informasi yang diperoleh dari data yang menyangkut UKM seperti dokumentasi yang dimiliki UKM, jurnal dan literatur lainnya.

Studi kepustakaan untuk mendapatkan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data diperoleh dari jurnal, buku-buku dan data-data yang diperoleh dari internet. Berdasarkan literatur yang diperoleh, peneliti berharap dapat memperoleh data dan informasi yang lebih mendalam yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

### 3.5.2 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*).

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara mendekati responden atau orang yang diminta informasinya atau melalui data sekunder

(Nazie, Moh 1998) dalam Sony Arvianto, 2016. Peneliti kali ini menggunakan metode pengumpulan data *interview* dan menyebarkan angket.

1. *Interview* (wawancara)

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2014: 138). Teknik *interview* ini diperoleh dari beberapa sumber yang dirasa memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan UKM .

2. Angket

Angket dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Angket diberikan kepada UKM .

### **3.6 Uji Instrumen**

Kedua konsep ini menjadi penting karena peneliti akan bekerja dengan menggunakan instrument-instrumen analisis lanjutan, dan instrumen-instrumen tersebut mempersyaratkan pemenuhan kriteria validitas dan reliabilitas (Ferdinand, 2014: 217).

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan (kesalahan) suatu instrumen, Suharsimi (2006). Instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur obyek yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur

suatu data agar tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud agar tercapai kevalidannya.

Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2007), dapat diketahui dengan cara mengkolerasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi  $r$  atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden.

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas

No item	Variabel	r hitung	r kritis	Keterangan
1	<i>Human Capital (X1)</i>	0.637	0,3	valid
2		0.613	0,3	valid
3		0.640	0,3	valid
4		0.675	0,3	valid
1	<i>Structural Capital (X2)</i>	0.651	0,3	valid
2		0.728	0,3	valid
3		0.833	0,3	valid
1	Relationship Capital (X3)	0.837	0,3	valid
2		0.678	0,3	valid
3		0.798	0,3	valid
4		0.837	0,3	valid
1	Kinerja UKM (Y)	0.870	0,3	valid
2		0.538	0,3	valid
3		0.870	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 3.2 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$  0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Merupakan instrumen pengukuran data dan data yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran (Ferdinand, 2014: 218).

Apabila suatu alat pengukuran telah dikatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013).

Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi, 2002:154).

Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha*.

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach'alpha* > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliable, sebaliknya *cronbach'alpha* < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien $\alpha$	Keterangan
<i>Human Capital (X1)</i>	0,819	0,6	Reliabel
<i>Structural Capital (X2)</i>	0,857	0,6	Reliabel
Relationship Capital (X3)	0,905	0,6	Reliabel
Kinerja UKM (Y)	0,871	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1. Analisis Deskriptif**

Teknik analisis data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian untuk mencapai suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014).

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima untuk mengetahui kategori rata-rata skor dari responden.

Untuk mengetahui kategori jawaban responden dari masing-masing variabel tergolong tinggi, sedang atau rendah maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyaknya bilangan}}$$

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variabel yaitu:

Skor untuk kategori sangat rendah	: 1,00 - 1,80
Skor untuk kaegori rendah	: 1,81 - 2,60
Skor untuk kategori sedang	: 2,61 - 3,40
Skor untuk kategori tinggi	: 3,41- 4,20
Skor kategori sangat tinggi	: 4,21- 5,00

Sumber: (Sudjana,2005)

### 3.7.2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variable dependen bila nilai variable independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Human Capital* ( $X_1$ , *Structual Capital* ( $X_2$ ) dan *Relational Capital* ( $X_2$ ) terhadap Kinerja (Y).

Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja UKM

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi *Human Capital*

$b_2$  = Koefisien regresi *Structual Capital*

$b_3$  = Koefisien regresi *Relational Capital*

$X_1$  = *Human Capital*

$X_2$  = *Structual Capital*

$X_2$  = *Relational Capital*

$\epsilon$  = error

### 3.7.3. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau  $X_1$  dan  $X_2$

berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja.

Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2005)

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

(a) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X1 dan X2.

(b) Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value*  $< 0,01$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value*  $> 0,01$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. (Simamora, 2005)

### 3) Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai  $d_U$  dan kurang dari nilai  $4-d_U$ ,  $d_U < dw < 4-d_U$  dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

#### 3.7.4. Pengujian Hipotesis dengan uji t

Langkah-langkah pengujian antara lain :

1. Membuat formulasi hipotesis
2. Menentukan level signifikasi
3. Mengambil keputusan
  - Jika  $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$  , maka hipotesis diterima
  - Jika  $t_{sig} > \alpha = 0,05$  , maka hipotesis ditolak

(Sugiyono 2012)

#### 3.7.5. Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien deteminasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SS_e}{SS_t} \quad (\text{Ghozali, 2013})$$